

## BAB II METODOLOGI PENELITIAN

### A. JENIS PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat untuk penelitian. Dilingkungan filsafat, logika dikenal sebagai ilmu tentang alat untuk mencari kebenaran. Bila data dalam sistematis, metodologi penelitian merupakan bagian dari logika (Muhajir, 199:315).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka dalam dunia penelitian kita mengenal dua paradigma (pendekatan) yakni : penelitian atau pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller (1986:9) pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Pengamatan kualitatif melibatkan suatu ciri pengukuran tertentu. Dipihak lain, kualitatif menunjuk segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum atau jumlah tersebut sehingga penelitian kualitatif diartikan suatu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Dengan kata lain penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan Taylor (1975:5) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara utuh (holistik) (Moleong, 1995:3). Penelitian kualitatif berkaitan erat dengan sifat unik dari realitas sosial dan



fenomenologis, dengan kerangka kajian model interaksionalime simbolik.

## B. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, bahwa penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang dalam proses pelaksanaannya secara non formal menghabiskan waktu kurang lebih empat bulan, terhitung mulai bulan Maret samapai bulan bulan Juni 1997. Akan tetapi secara formal penelitian ini hanya memakan waktu kurang lebih dua bulan, terhitung mulai bulan Mei sampai dengan bulan Januari 1997. Dikatakan non formal karena peneliti dalam melaksanakan penelitiannya tanpa membawa surat resmi dari fakultas. Sedangkan dikatakan formal karena peneliti dalam melakukan penelitiannya sudah membawa surat resmi dari fakultas.

Sedangkan tahap-tahap penelitian menurut Kirk Miller (1986:66) meliputi empat tahap yaitu, tahap invention, discovery, intrepretation dan explanation. Bertitik dari pendapat tersebut, maka penelitian ini menggunakan tahapan sebagai berikut :

### 1. Invention

Sebagaimana dikemukakan diatas bahwa penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang menggunakan setting tertentu dengan fokus penelitian yang dilakukan. Suasana ini merupakan latar penelitian yang sebenarnya yang dilakukan dengan mengadakan observasi yang merupakan tahap orientasi lanjutan. Tujuanya untuk menentukan saat kapan sebenarnya dihimpun data yang terfokus. Dalam tahap ini peneliti bebrapa

penelitian sendiri yang dilengkapi oleh alat bantu seperti kamera, tape recorder, alat pencatat serta literatur atau dokumen untuk melengkapi kebenaran informasi, sehingga diperoleh hasil lebih valid.

### 3. Interpretation

Dalam tahap ini peneliti menganalisa data yang diperoleh. Analisa data sendiri menurut Sfyhan Efendi dan Chris Maningng menyatakan analisa data adalah suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun, Efendi,1989:263-264).

Setelah data dianalisa dan diinformasi yang lebih sederhana hasil-hasilnya harus diinterpretasikan untuk mencari implikasi yang lebih luas dari hasil-hasil penelitian.

Mengingat dan meneliti menggunakan metode kualitatif analisa dan non statitiska. Karena kegiatan analisa dengan cara ini dilakukan cara membaca data yang telah diolah (Wasito,1992:88-89).

Kegiatan kualitatif diatas pada dasarnya terletak pada apa yang dipermasalahan yang menjadi fokus penelitian. Dari sinilah melahirkan kesimpulan akhir dari penelitian yang menyeluruh dan mendalam.

Sedangkan dalam hal analisa definisi, yang perlu diperhatikan oleh peneliti menurut Faisal (1986:272) dalam bukunya Format-Format Penelitian Sosial adalah sebagai berikut :

1. Merinci fokus masalah yang benar-benar menjadi pusat perhatian untuk ditelaah lebih lanjut.
2. Melacak, mencatat, mengorganisasikan setiap data yang relevan untuk masing-masing fokus masalah yang ditelaah.
3. Menyatakan apa yang kita mengerti secara bulat tentang













